

## ABSTRAK

**Ida Hartati.** *Strategi DKM dalam Optimalisasi Kegiatan Keagamaan (Studi Deskriptif di Masjid Raya Habiburrahman PT. Dirgantara Indonesia Jl. Kapten Tata Natanegara, Pajajaran, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40141).*

Masjid merupakan tempat umat muslim untuk melaksanakan ibadah seperti shalat dan menuntut ilmu. Keberadaan masjid dengan segala aktivitasnya mempunyai peran penting dalam pembinaan umat Islam di lingkungan sekitar masjid. Semakin berkembangnya zaman, masjid secara institusional memerlukan suatu pengelolaan yang modern dan bertanggung jawab seiring dengan adanya peran dan fungsi masjid guna mengoptimalkan kegiatan keagamaan. Maka dibutuhkan suatu strategi sebagai rencana yang cermat mengenai segala kegiatan untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Dalam mengelola masjid harus adanya suatu kepengurusan yang disebut Dewan Kemakmuran Masjid. Dewan Kemakmuran Masjid merupakan salah satu sumber daya yang dapat mengoptimalkan kegiatan-kegiatan keagamaan dengan berbagai aktivitas pengurus masjid yang diharapkan menjadi salah satu pengembangan kegiatan agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi perencanaan, strategi pengorganisasian, dan strategi evaluasi pada DKM Habiburrahman PT. Dirgantara Indonesia dalam optimalisasi kegiatan keagamaan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori strategi dari Riva'i yang menyatakan bahwa dalam proses strategi dapat melalui tiga langkah pokok di antaranya, perumusan strategi, penerapan strategi, dan evaluasi strategi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik observasi, studi dokumentasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Sehingga data yang terkumpul dapat dianalisis untuk memperoleh rumusan yang baik dan benar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi DKM dalam optimalisasi kegiatan keagamaan yaitu pada strategi perencanaan DKM Masjid melaksanakan rapat untuk membuat rencana kerja dan anggaran selama satu tahun ke depan yang diberi nama Garis-garis Besar Haluan Program (GBHP). Kemudian strategi pengorganisasian yang diterapkan adalah dengan memilih langsung pegawai PTDI untuk menjadi pengurus oleh kepala direksi PTDI berdasarkan rekomendasi dan penilaian oleh karyawan lain. Strategi evaluasi yang diterapkan yaitu dengan melaksanakan rapat evaluasi rutin sebulan sekali untuk mengetahui kinerja yang sudah, yang belum, dan yang akan dilaksanakan. Dalam evaluasi ini pula dapat mengetahui keberhasilan penerapan strategi yang dilaksanakan Masjid Raya Habiburrahman.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Strategi DKM dalam Optimalisasi Kegiatan keagamaan berhasil diterapkan.

**Kata Kunci:** Strategi, Masjid, DKM, Optimalisasi, Keagamaan